Statistik Daerah

Kecamatan Mojogedang

2014

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGANYAR

https://karanganyar.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MOJOGEDANG 2014

No. Publikasi	:	33136.12.004
Katalog BPS	:	1101002.33.13
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	:	17 Halaman
Naskah	:	Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Pengarah	:	Toto Desanto, S.Si
Penanggung Jawab	:	Diana Puspasari, S.Si
Editor	:	Wulan Retno Hapsari, S.ST
Penulis	:	Sumbul Ari Ati
Diterbitkan Oleh	:	BPS Kabupaten Karanganyar

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya

https://karanganyarkab.bps.go.id

Daftar Isi

Geografi dan Iklim..... 1.

Pemerintahan..... 2.

Penduduk..... 4.

Ketenagakerjaan..... 6.

Pendidikan..... 7.

Kesehatan..... 8.

Perumahan..... 10.

Sarana Sosial..... 10.

Industri ..... 11.

Pertanian..... 12.

Perdagangan..... 14.

Kemiskinan..... 15.

Perbandingan Regional..... 16.

https://karanganyarkab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Mojogedang 2014 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. Publikasi ini berisi berbagai indikator sosial ekonomi terpilih yang dianalisa secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Mojogedang.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Mojogedang 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi – publikasi statistik lainnya yang sudah terbit secara rutin setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. Perbedaannya hanya pada muatannya yang lebih menekankan pada sisi analisis.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam publikasi ini. Kritik dan Saran kontruktif baik dari pembaca maupun pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Karanganyar, Oktober 2014
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karanganyar
Kepala

TOTO DESANTO, S.Si
NIP. 19661217 198901 1 001

https://karanganyarkab.bps.go.id

Geografi dan Iklim

1

Luas Wilayah 5.330,895 Ha

Persentase Luas Tanah sawah 38% dan Tanah kering 62%

Kecamatan Mojogedang merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sragen sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Karanganyar dan Kecamatan Karangpandan. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tasikmadu, sedangkan sebelah timurnya berbatasan dengan Kecamatan Ngargoyoso dan Kecamatan Karangpandan.

**** Tahukah Anda*

Jarak dari ibukota kabupaten ke kecamatan Mojogedang 12 km arah utara.

Curah hujan yang terjadi sepanjang tahun 2013 tercatat 3.083 mm selama 124 hari. Dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan terendah terjadi pada bulan September.

Pada ketinggian rata – rata 403 m di atas permukaan laut, Kecamatan Mojogedang memiliki luas wilayah 53,31 Km^2 dengan desa yang memiliki luas terbesar adalah desa Sewurejo (6,42 Km^2) dan terkecil desa Mojoroto (1,89 Km^2).

Sumber: Karanganyar Dalam Angka 2014

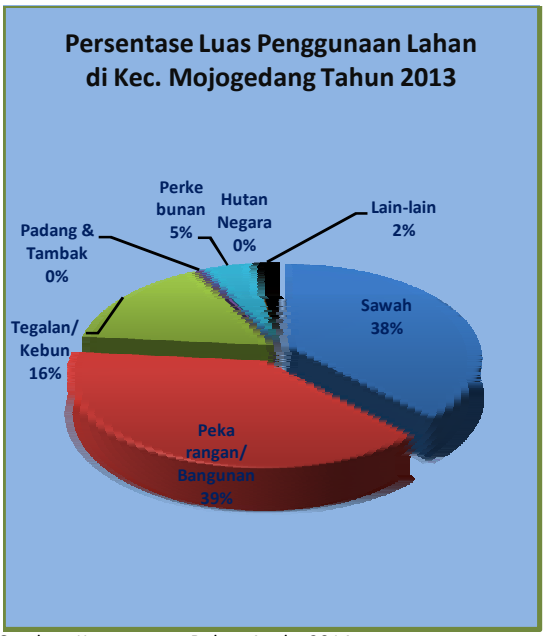

Sumber: Karanganyar Dalam Angka 2014

https://karanganyarkab.bps.go.id

2 Pemerintahan

Kualitas PNS cukup memadai

Sebanyak 62,50 persen dari total jumlah PNS Kecamatan Mojogedang berada pada golongan ruang III

Banyaknya Dusun, Dukuh, RW dan RT di Kecamatan Mojogedang Tahun 2013

Desa	Dusun	Dukuh	RW	RT
Sewurejo	10	17	10	33
Ngadirejo	11	26	11	33
Mojogedang	7	16	9	33
Pojok	6	14	15	40
Mojoroto	3	7	5	14
Kaliboto	8	10	16	41
Buntar	4	11	10	25
Gebyog	6	12	18	45
Gentungan	5	12	15	43
Pendem	6	18	12	36
Pereng	7	15	12	36
Munggur	4	12	9	38
Kedungjeruk	6	11	19	47
Jumlah	83	181	161	464

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

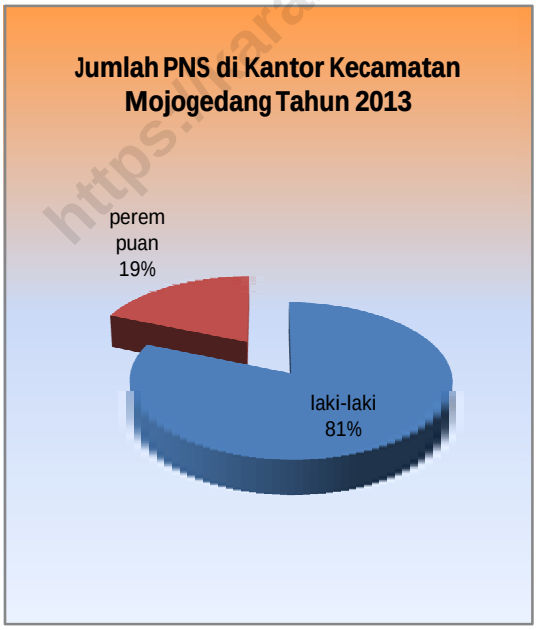

Sumber: Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2014

Kecamatan Tawangmangu dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Karanganyar. Secara administrasi Kecamatan Mojogedang terbagi dalam 13 desa dan semua mempunyai klasifikasi desa swasembada. Dengan jumlah dusun 83, jumlah dukuh 181, jumlah RW 161 dengan 464 RT.

Jika dilihat dari komposisi keanggotaan DPRD di Kabupaten Karanganyar tahun 2013 dari Kecamatan Mojogedang terpilih Fraksi P. Golkar dan PKS mengirimkan masing-masing 1 orang duduk dalam keanggotaan dewan.

Jumlah PNS di kantor Kecamatan Mojogedang 32 orang yang terdiri dari 26 PNS laki-laki dan 6 PNS perempuan. Sedangkan apabila dilihat berdasarkan golongan ruang maka sebesar 62,50 persennya berada pada golongan ruang III, 31,25 persen pada golongan ruang II dan 6,25 persen pada golongan ruang IV.

**** Tahukah Anda*

Masyarakat Mojogedang menempati hanya 4 persen dari total komposisi keanggotaan DPRD di Kabupaten Karanganyar

https://karanganyarkab.bps.go.id

Pemerintahan 2

Klasifikasi desa swasembada

Status Pemerintahan Semua dipimpin Kepala Desa

Jumlah perangkat desa Kecamatan Mojogedang adalah sebagai berikut : Kades 13 orang, Sekdes 13 orang, Kaur/Kasi 61 orang, Kadus/Kaling 96 orang dan staf/PBT kaur 2 orang.

Disamping perangkat di atas masih terdapat anggota BPD yang berjumlah 131 orang, pengurus LPMD 173 orang, Kader Pembangunan 205 orang dan Pengurus LPP 173 orang.

Karena status pemerintahan adalah desa maka kepala desa memperoleh gaji dalam bentuk tanah bengkok. Luas tanah bengkok pamong desa selama tahun 2013 seluas 220,86 Ha. Tanah bengkok terluas berada di desa Mojogedang (21,399 Ha) dan tersempit berada di desa Buntar (12,722 Ha). Disamping tanah bengkok desa juga masih memiliki tanah kas desa seluas 35,86 H. Tanah kas desa terluas dimiliki oleh desa Kaliboto (5,67 Ha) tersempit dimilki desa Mojoroto (0,98 Ha).

**** Tahukah Anda*

Desa Mojogedang memiliki tanah bengkok terluas dibandingkan desa yang lain dalam satu kecamatan.

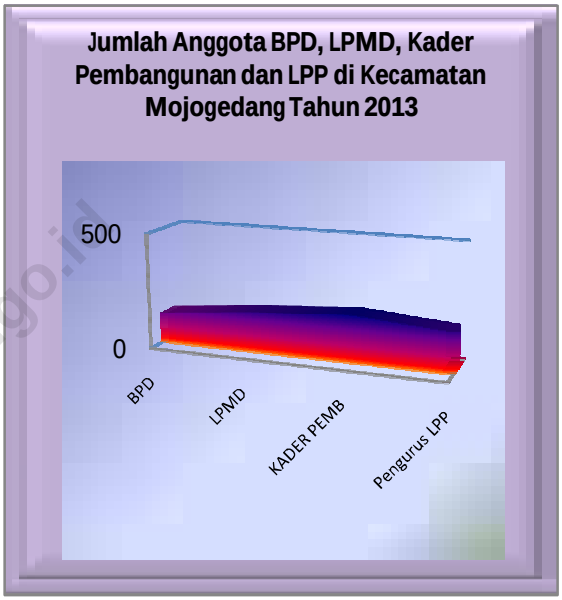

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

https://kalangkanyarkab.bps.go.id

3 Penduduk

Pertumbuhan penduduk kecil

Kepadatan penduduk Kecamatan Mojogedang sebanyak 1.127 jiwa per kilometer persegi

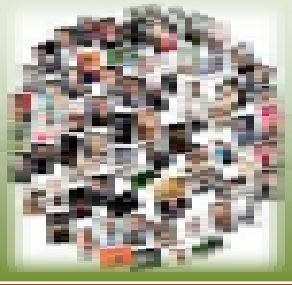

STATISTIK KEPENDUDUKAN MOJOGEDANG

Uraian	2013
Jumlah Penduduk	60.073 jiwa
Pertumbuhan Pddk	0,17%
Luas Wilayah	53,31 Km^2
Kepadatan Pddk	1.127 jiwa/Km^2
Sex Ratio	98,99

Sumber: Karanganyar Dalam Angka 2014

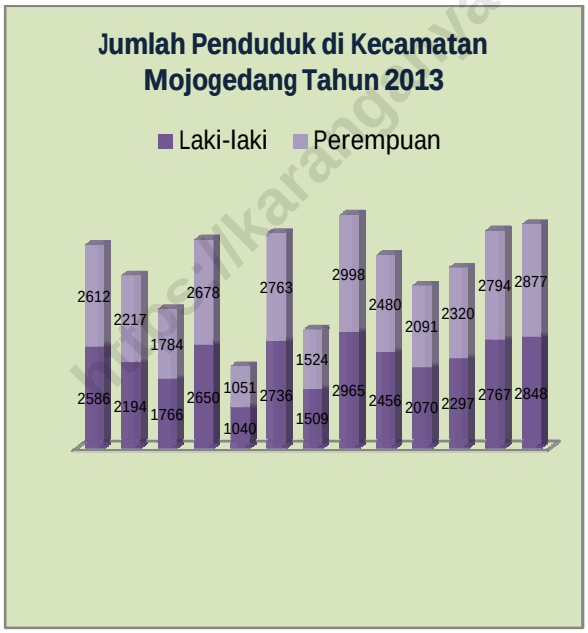

Sumber: Proyeksi Penduduk SP2010

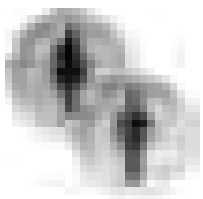

Aspek kependudukan merupakan masalah penting dalam perencanaan pembangunan, baik yang bersifat pembangunan sektoral, lintas sektoral maupun regional. Data kependudukan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang lalu dan yang sedang berjalan. Selain itu dapat memperkirakan bentuk dan volume kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Seiring dengan pembangunan yang terus dilaksanakan, jumlah penduduk juga mengalami perkembangan. Pada tahun 2013 jumlah penduduk di Kecamatan Mojogedang hasil proyeksi dari data SP2010 sebanyak 60.073 jiwa, dengan laju partumbuhan penduduk sebesar 0,17 persen dari tahun sebelumnya.

Suatu ukuran tentang penduduk selain jumlahnya adalah komposisinya menurut jenis kelamin. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2013 berjumlah 29.884 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 30.189 jiwa sehingga rasio jenis kelamin (*Sex Ratio*/RJK) menunjukkan angka 98,99 persen yang berarti diantara 100 orang penduduk perempuan terdapat 100-98 orang penduduk laki-laki.

https://karanganyarkab.bps.go.id

Penduduk

3

Distribusi Penduduk tidak merata

Jumlah penduduk paling sedikit di Desa Mojoroto

Dilihat dari distribusi penduduknya, penduduk terbanyak ada di Desa Gebyok (9,93 persen dari total penduduk di Kecamatan Mojogedang). Distribusi penduduk yang paling kecil di desa Mojoroto (3,48 persen).

Sama halnya bila dilihat dari jumlahnya. Jumlah penduduk terbesar di desa Gebyog yaitu 5.963 jiwa yang apabila dilihat per jenis kelaminnya juga terbesar terdiri dari 2.965 laki-laki dan 2.998 perempuan. Sebaliknya jumlah penduduk paling sedikit dan menurut jenis kelamin terkecil adalah desa Mojoroto (2.091 jiwa) dengan jumlah penduduk laki-laki 1.040 jiwa dan perempuan 1.051 jiwa.

Namun, jika dilihat dari kepadatan penduduknya, penduduk terpadat ada di wilayah desa Gentungan sebanyak 1.651 jiwa per km^2. Jadi, walaupun penduduk terbanyak ada di desa Gebyog tapi karena luasnya hampir dua kali lipat desa gentungan, maka desa Gentungan lebih padat daripada desa Gebyog.

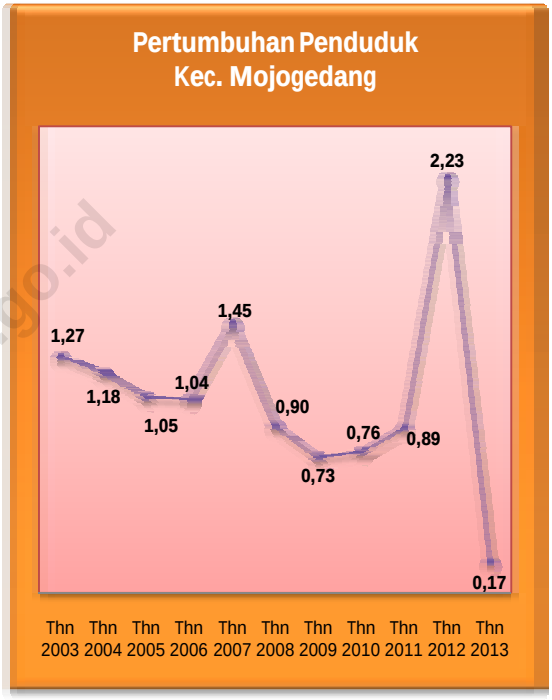

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

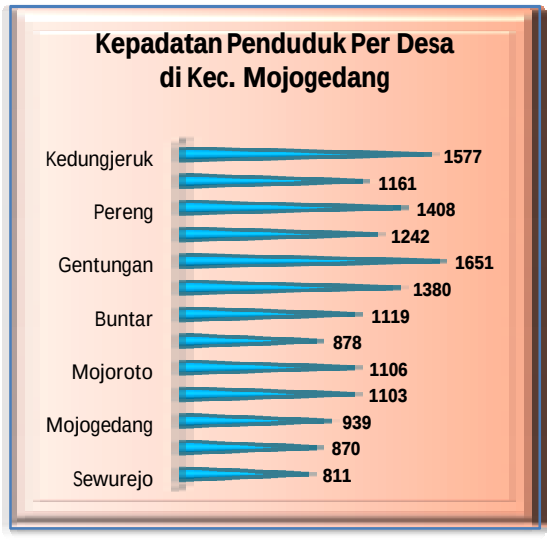

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

https://kabupaten.bps.go.id

4 Ketenagakerjaan

Masih banyak tenaga kerja yang belum dioptimalkan

Penduduk di Kecamatan Mojongedang yang bekerja sebagai TKI 0,33 persen.

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN

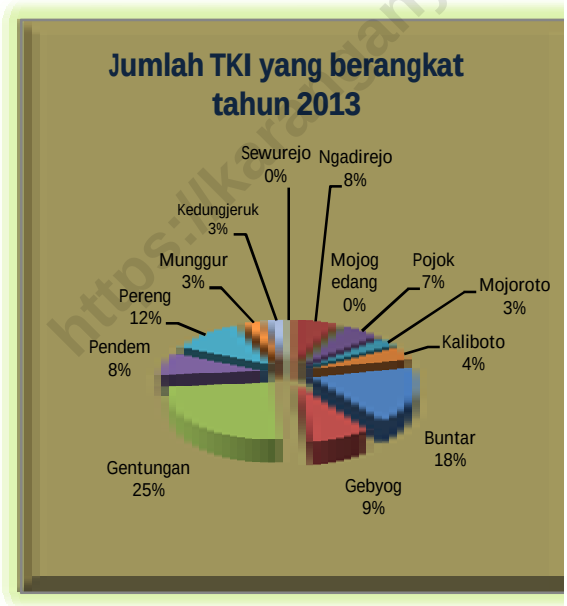

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka Tahun 2014

Semakin bertambahnya penduduk usia kerja akan berpengaruh pada pertambahan jumlah angkatan kerja, baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Peningkatan tersebut jika tidak diimbangi dengan pasar kerja yang besar maka akan menimbulkan dampak kerawanan sosial dengan banyaknya pengangguran.

Jika dilihat berdasarkan mata pencahariannya, penduduk di Kecamatan Mojogedang mayoritas bekerja selain 10 lap. Pekerjaan yang disebutkan (petani sendiri, buruh tani, nelayan, pengusaha, buruh industri, buruh bangunan, pedagang, pengangkutan, PNS / TNI / Polri dan pensiunan).

Selama Tahun 2013 jumlah penduduk dikecamatan Mojogedang yang berangkat menjadi Tenaga Kerja Indonesia(TKI) berjumlah 198 orang.Dimana jumlah terbesar penduduk yang berangkat dari desa Gentungan dengan jumlah 50 orang. Bahkan Desa Sewurejo dan Mojogedang tercatat tidak ada yang menjadi TKI.

**** Tahukah Anda*

Desa Mojoroto dan Munggur mengirimkan jumlah TKI paling sedikit yaitu 6 orang.

https://karanganyarkab.bps.go.id

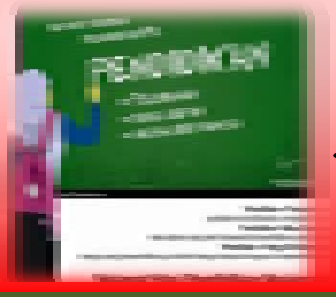

Pendidikan

5

Kualitas SDM masih kurang

Persentase penduduk 5 tahun ke atas yang tamat akademi/perguruan tinggi baru 1,96 persen

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan dapat ditingkatkan kualitas hidup yang berarti peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pengertian sehari-hari pendidikan adalah upaya sadar seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memperluas wawasan. Jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan menunjukkan ketersediaan kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah. Semakin banyak jumlah penduduk yang menamatkan sekolah tinggi, maka semakin baik pula ketersediaan kualitas sumber daya manusia.

Penduduk Kecamatan Mojogedang mempunyai kualitas sumber daya manusia dengan lulusan SD/Sederajat sebanyak 1045 orang. Lulusan SLTP dan sederajat sebanyak 826 orang tersebar di 4 (empat) desa yaitu desa Mojogedang, Pojok, Kaliboto dan Munggur.

Lulusan tertinggi dari SLTA sebanyak 203 orang saja. Lulusan tersebut ada di desa Kedungjeruk.

Banyaknya Sarana dan Prasarana Sekolah di Kecamatan Mojogedang tahun 2013

Tingkat	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
SD	37	6.152	384
MI	5	768	75
SLTP	8	2922	226
SLTA	1	647	42

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka Tahun 2014

**** Tahukah Anda*

SMU di Kecamatan Mojogedang memiliki jumlah guru 42 orang.

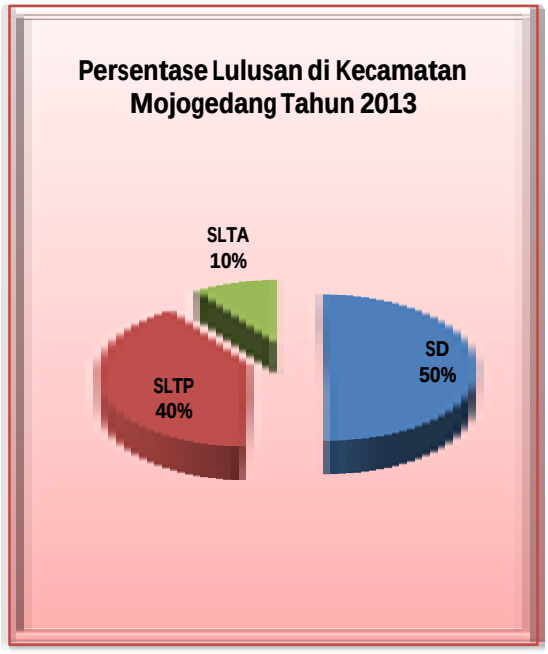

Sumber : Karanganyar Dalam Angka 2014

https://karanganyarkab.bps.go.id

6 Kesehatan

Pasangan Usia Subur sadar KB

Sebesar 84,01 persen akseptor KB Aktif merupakan pasangan usia subur.

STATISTIK KESEHATAN MOJOGEDANG

TENAGA KESEHATAN	2013
DOKTER SPESIALIS	0
DOKTER UMUM	4
DOKTER GIGI	3
BIDAN	30
PERAWAT	8

Sumber: Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2014

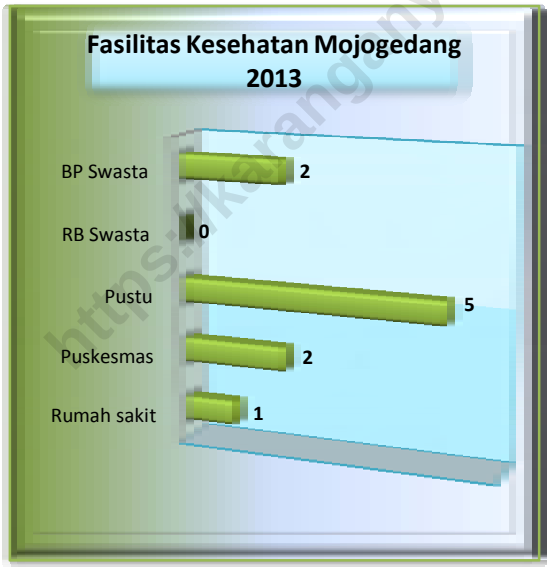

Sumber: Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2014

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang vital adalah sarana dan prasarana kesehatan. Upaya peningkatan kesehatan masyarakat dilakukan dengan tersedianya pelayanan kesehatan yang mudah, merata dan murah dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Mojogedang sepanjang tahun 2013 terdiri dari rumah sakit 1 unit, puskesmas 2 unit, puskesmas pembantu 5 unit, dan balai pengobatan swasta sebanyak 2 unit. Dengan tersedianya banyak fasilitas kesehatan diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat lebih optimal.

Berbagai fasilitas yang ada juga di dukung oleh tenaga medis yang ada yang terdiri dari dokter umum 4 orang, dokter gigi 3 orang, bidan 30 orang dan perawat 8 orang. Yang didukung oleh posyandu pratama 1 unit, madya sebanyak 21 unit, purnama 75 unit dan posyandu mandiri 5 unit.

**** Tahukah Anda*

Pada tahun 2011 jumlah akseptor KB aktif dengan alat kontrasepsi Suntik di Kecamatan Mojogedang sebesar 58,03 persen.

https://karanganyarkab.bps.go.id

Kesehatan

6

Angka Kematian Ibu nol

Sepanjang tahun 2013 Kec. Mojogedang ada 1 ibu yang meninggal saat masa nifas.

Sepanjang tahun 2013 jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Mojogedang ada 12.307 pasangan. Dari total tersebut jumlah akseptor KB 10.339 dan bukan akseptor KB 1.968. Sebagai peserta akseptor KB aktif, MOP sebanyak 4 peserta, dan MOW 1.306 akseptor. IUD dan implant masing-masing 1.196 dan 751 akseptor. Sedangkan yang menggunakan KB suntik, pil dan kondom masing-masing sebanyak 6.029, 852 dan 116 perserta KB.

Jika dilihat dari jangkauan pelayanan ibu hamil tercatat ibu hamil dengan jangkauan pelayanan K.I berjumlah 1.284 orang sedangkan yang dengan jangkauan pelayanan K.IV berjumlah 1.199 orang. Sedangkan ibu hamil yang persalinannya dibantu oleh tenaga kesehatan berjumlah 1.137 orang.

Banyaknya kematian bayi yang berumur kurang dari 1 tahun ada 10 anak dan tercatat ada 1 ibu yang meninggal pada saat masa nifas.

Jumlah penderita cacat tubuh tercatat sebagai berikut : Cacat tubuh 198 orang, tuna netra 53 orang, bisu tuli 41 orang, cacat ganda 15 orang, cacat mental retard 26 orang dan penyandang cacat bekas kronis 52 orang.

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

PERSENTASE PELAYANAN IMUNISASI BAGI IBU HAMIL, BAYI DAN MURID SD DI KECAMATAN MOJOGEDANG TAHUN 2013

JENIS IMUNISASI	PERSENTASE
DPT1+HB1	90,80
DPT3+HB3	88,80
CAMPAK	90,20
BCG	97,60
POLIO 3	90,40

Sumber: Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2014

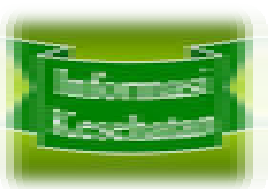

https://karanganyarkab.bps.go.id

7 Sarana Sosial

Sarana Sosial Meningkat

Sarana Sosial yang mendukung kegiatan masyarakat tersedia beragam

SARANA SOSIAL KECAMATAN MOJOGEDANG TAHUN 2013

URAIAN	JUMLAH
FASILITAS IBADAH	
Masjid	199
Mushola	67
Gereja	14
Pura	2

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

**** Tahukah Anda*

Sebanyak 97,92 persen penduduk Mojogedang beragama Islam.

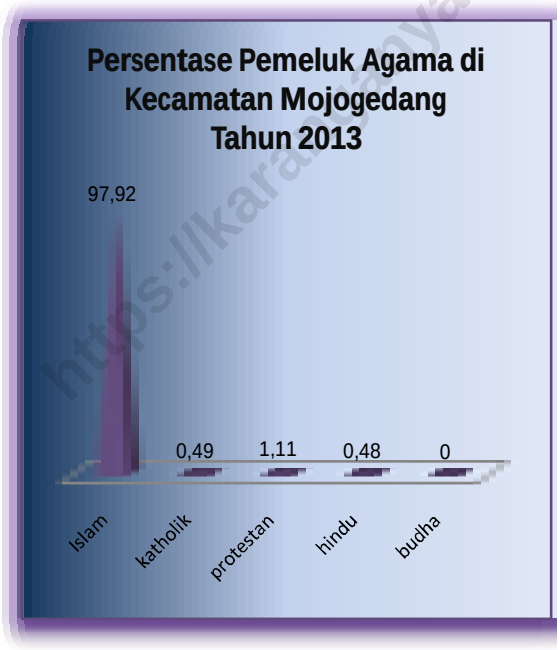

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

Walaupun Kecamatan Mojogedang tidak terletak di daerah perkotaan namun masyarakat yang ada juga beragam. Untuk itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat yang diperlukan juga beragam. Sarana beribadah merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting keberadaannya. Sepanjang tahun 2013 di Kecamatan Mojogedang terdapat 199 masjid, 67 mushola, 14 gereja dan 2 pura.

Selain sarana ibadah di Kecamatan Mojogedang juga tersedia fasilitas olah raga yang tersebar di setiap desa yang terdiri dari 13 lapangan sepak bola, 13 lapangan bola volley, dan 12 lapangan bulu tangkis.

Untuk fasilitas komunikasi mengingat sudah sangat berkembangnya mobile phone maka di Kecamatan Mojogedang hanya tinggal 7 warnet yang masih beroperasi sepanjang tahun 2013 dan 1 kantor pos.

**** Tahukah Anda*

Sepanjang tahun 2013 terdapat 647 pernikahan dan 6 perceraian.

https://kabmojogedangkab.bps.go.id

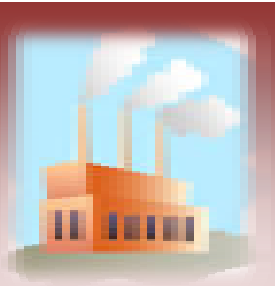

Industri

8

Potensi Industri cukup besar

Industri kecil yang berjumlah 1.046 pabrik perlu mendapatkan dukungan agar lebih berkembang.

Sektor industri adalah sektor utama / dominan yang menopang perekonomian di Kabupaten Karanganyar. Sektor industri dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Definisi yang digunakan BPS industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang tenaga kerja yang digunakan antara 20 sampai dengan 99, industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja antara 1 sampai dengan 5 orang.

Dari hasil pengolahan survei industri besar sedang yang dilaksanakan oleh BPS jumlah industri sedang tahun 2013 sebanyak 3 perusahaan sedangkan industri kecil sebanyak 1.046 perusahaan.

**** Tahukah Anda*

Pada tahun 2013 jumlah perusahaan industri sedang sebanyak 0,19 persen.

BANYAKNYA INDUSTRI DI KECAMATAN MOJOGEDANG TAHUN 2013

URAIAN	2013
Jumlah industri	
• Besar	0
• Sedang	2
• Kecil/Ruta	1.046

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

Sumber: Kecamatan Mojogedang Dalam Angka 2014

https://karanganyarkab.bps.go.id

9 Pertanian

Salah satu lumbung padi di Kabupaten Karanganyar

Produksi padi di Kec. Mojogedang mencapai 8,08 persen dari total produksi di Kabupaten Karanganyar

PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN KEC. MOJOGEDANG TAHUN 2013

KOMODITI	PRODUKSI (TON)
Ubi Kayu	3.287
Ubi Jalar	1.180
Kedelai	174
Kacang Tanah	333
Padi Sawah	28.913
Jagung	1.723

Sumber: Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2014

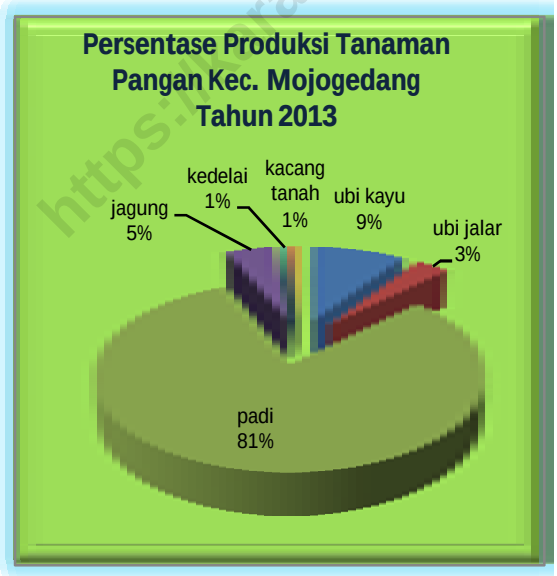

Untuk Kecamatan Mojogedang sektor pertanian ini menjadi penopang utama perekonomian yang besar perannya sebagai penyumbang utama. Dari tanaman bahan makanan yang memberikan andil terbesar adalah tanaman padi dengan proporsi sebesar 81 persen dari total produksi.

Sedangkan untuk tanaman sayuran, hanya beberapa jenis sayuran yang dapat dihasilkan di Kec. Mojogedang. Produksi sayuran terbanyak adalah Bawang Merah sebanyak 552 kuintal.

Begitu pula dengan tanaman buah-buahan dengan beberapa jenis memiliki produksi yang cukup besar antara lain durian (3.566 kw), mangga (2.544 kw) dan rambutan (2.276 kw).

**** Tahukah Anda*

Produksi padi sepanjang tahun 2013 mencapai 28.913 ton terbesar kedua di Kabupaten Karanganyar.

Untuk tanaman perkebunan, beberapa jenis tanaman memiliki produksi yang cukup besar antara lain tebu (1.183,18 ton), kelapa (212,97 ton), cengkeh (1,64 ton), dan jambu mete (1,18 ton).

https://karanganyarkab.bps.go.id

Pertanian

9

Produksi Pertanian Meningkat

Jumlah benih ikan yang ditebar 1.408.006 ekor

Populasi ternak besar dan kecil yang banyak diusahakan di Kec. Mojogedang sepanjang tahun 2013 terdiri dari sapi potong 6.224 ekor, sapi perah 18 ekor, kerbau 2 ekor, kambing 1.694 ekor, domba 6.209 ekor, babi 347 ekor dan kelinci 1.132 ekor. Sedangkan populasi unggas antara lain ayam ras 152.000 ekor, ayam buras 71.875 ekor, itik 17.176 ekor, burung puyuh 21.436 ekor dan ayam pedaging 192.000 ekor. Dari jumlah populasi diatas jumlah ternak yang dipotong meliputi sapi 354 ekor, kambing 545 ekor, domba 1.292 ekor, ayam buras 73.627 ekor, ayam ras 4.790 ekor, ayam pedaging 83.745 ekor dan itik 1.414 ekor.

Hasil produksi ternak Kec. Mojogedang sepanjang tahun 2013 yaitu telur ayam buras 22.550 kg, telur ayam ras 1.647.222 kg, telur itik 114.660 kg, telur puyuh 52.056 kg, produksi daging 291.054 kg, dan produksi susu 12.600 liter.

Untuk produksi ikan di Kec. Mojogedang menurut jenis perairan terdiri dari cek DAM 5.007 kg, kolam air tenang 75.050 kg dan sungai 30.127 kg.

PRODUKSI BUAH DAN PERKEBUNAN

Jenis Tanaman	2013
Buah - buahan	Prod. (Kw)
• Pepaya	181
• Durian	3.566
• Pisang	483
• Rambutan	2.276
• Jambu biji	191
• Nangka	451
Perkebunan	Prod. (Ton)
• Tebu	1.183,18
• Kelapa	212,97
• Cengkeh	1,64
• Jambu Mete	1,18

Sumber: Karanganyar Dalam Angka 2014

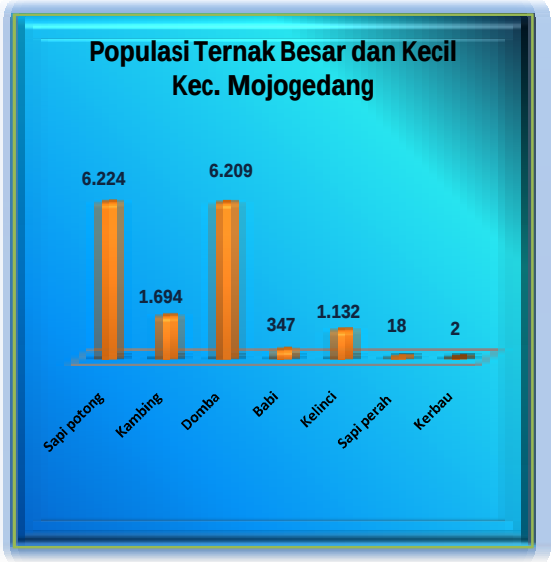

https://karanganyarkab.bps.go.id

10 Perdagangan

Toko/warung/kios menggeliat

Sumbangan terbesar kedua dalam perekonomian Mojogedang

STATISTIK PERDAGANGAN KECAMATAN MOJOGEDANG TAHUN 2013

URAIAN	2013
Pasar	6
Restoran/Warung makan	2
Bank Umum/BPR	2
KUD/KSP	1
Bengkel motor/mobil	63
Bengkel elektronik	19
Fotocopy	10
Sewa alat pesta	42
Salon	25

Sumber: Kecamatan Mojogedang dalam Angka 2014

Sarana perekonomian di Kecamatan Mojogedang sangatlah penting keberadaannya karena membantu mendorong roda ekonomi daerah. Salah satu pusat perekonomian di suatu daerah adalah pasar. Tahun 2013 jumlah pasar di Kecamatan Mojogedang berjumlah 6 unit, mini market / swalayan 5 unit, jumlah restoran / rumah makan 2 unit, sedangkan jumlah toko / warung kelontong sebanyak 472 unit.

Selain sarana perdagangan terdapat pula sarana penunjang perekonomian yang lain. Tercatat 2 Bank Umum, 1 BPR, dan 1 KUD.

Sarana perekonomian yang lain yaitu bengkel mobil / motor 63 unit, bengkel elektronik 19 unit, foto copy 10 unit, barber shop/potong rambut 24 unit, salon kecantikan 25 unit, bengkel las 30 unit, persewaan alat-alat pesta 42 unit, warnet 7 unit dan kantor pos 1 unit.

Berbagai sarana tersebut diharapkan mampu mendorong perekonomian di Kecamatan Mojogedang ke arah yang lebih baik.

https://karanganyarkab.bps.go.id

Kemiskinan

11

Rumah tangga sasaran hasil PPLS08

Rumah tangga dengan kriteria sangat miskin terbanyak di desa Pereng

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun termasuk negara berkembang seperti di Indonesia. Oleh karena itu berbagai strategi dalam rangka pengentasan kemiskinan di upayakan. Salah satu aspek yang mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran.

Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.

Berdasarkan data PPLS 2011, jumlah rumah tangga sasaran di Kecamatan Mojogedang sebesar 8.306 rumah tangga. Dari total tersebut tercatat jumlah rumah tangga sasaran tertinggi berada di desa Sewurejo dan terendah di desa Mojoroto masing–masing 1.043 rumah tangga dan 150 rumah tangga.

**** Tahukah Anda*

Jumlah rumah tangga sangat miskin paling sedikit ada di desa Mojoroto

STATISTIK KEMISKINAN MOJOGEDANG

URAIAN	2011
Sangat Miskin	
Miskin	3.939
Hampir Miskin	855
Rentan Miskin lainnya	

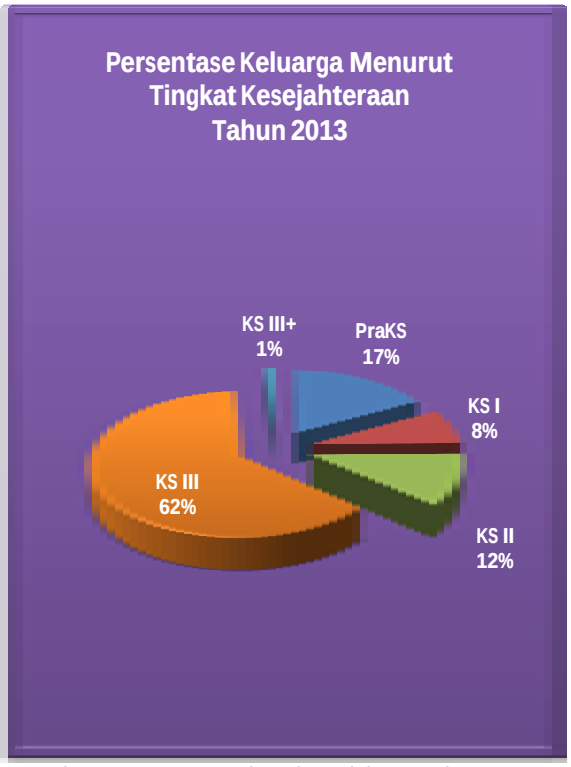

Sumber: Kecamatan Mojogedang dalam Angka 2014

https://kurangnyakab.bps.go.id

12 Perbandingan Regional

Kecamatan Colomadu terpadat jumlah penduduk

Dengan luas wilayah 15,64 Km^2 memiliki kepadatan 4.696 jiwa/km^2

Perbandingan jumlah penduduk antar kecamatan di Kabupaten Karanganyar memiliki variasi yang tidak besar mengingat karakteristik wilayah antar kecamatan yang tidak terlalu berbeda. Untuk Kabupaten Karanganyar jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Karanganyar yaitu 77.226 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Jenawi yaitu 25.470 jiwa.

Namun apabila dilihat dari kepadatan penduduknya maka kepadatan penduduk terbesar berada di Kecamatan Colomadu (4.696 jiwa per kilometer persegi), sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Jenawi (454 jiwa per kilometer persegi).

Rasio jenis kelamin menggambarkan keterbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Pada tahun 2013 di Kabupaten Karanganyar sex ratio tertinggi berada di kecamatan jumapolo (103) sedangkan yang terendah berada di Kecamatan Tasikmadu dan Kecamatan Jenawi yaitu 96.

PERBANDINGAN PENDUDUK DAN KEPADATAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2013

Kecamatan	Penduduk	Kepadatan
Jatipuro	27.970	693
Jatiyoso	35.862	534
Jumapolo	35.038	629
Jumantono	41.706	779
Matesih	39.742	1.513
Tawangmangu	43.762	625
Ngargoyoso	32.049	491
Karangpandan	39.069	1.145
Karanganyar	77.226	1.795
Tasikmadu	57.971	2.101
Jaten	80.901	3.167
Colomadu	73.453	4.696
Gondangrejo	75.353	1.327
Kebakkramat	60.641	1.663
Mojogedang	60.073	1.127
Kerjo	33.883	724
Jenawi	25.470	454

**** Tahukah Anda*

Pada tahun 2013 Kecamatan Kerjo memiliki pertumbuhan penduduk terendah (0.163 persen) di Kabupaten Karanganyar.

https://karanganyarkab.bps.go.id

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisa Statistik
Kabupaten Karanganyar

Pengarah :
Toto Desanto, S.Si

Penanggung Jawab :
Diana Puspasari, S.Si

Editor :
Wulan Retno Hapsari, S.ST

Penulis :
Sumbul Ari Ati

Tabulasi :
Sumbul Ari Ati

Pengumpul Data :
Akhmaddianur

Gambar Kulit :
Yuli Nur Rohman, Amd

https://karanganyarkab.bps.go.id

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
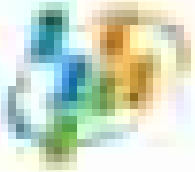
https://karanganyarkab.bps.go.id